

## **PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI JURUSAN KEBIDANAN TENTANG STUNTING**

*(The Effect of Nutritional Education through Videos on Knowledge and Attitude of Midwives Department Students About stunting)*

Fatihah Rezky<sup>1</sup>, Adriyani adam<sup>2</sup>, Nursalim<sup>2</sup>, Suriani Rauf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

\*Korespondensi: adriyani@poltekkes-mks.ac.id

### **ABSTRACT**

**Background :** *Stunting is a short body condition, namely height based on low age, or the child's body is shorter than other children his age. Stunting can be defined as chronic malnutrition or growth failure in the past and is used as a long-term indicator for undernutrition in children. **Research Methods:** The type of research used is a Quasi Experimental Study with a pre test - post test with one group design. In this research sample or respondent will be started by giving pre test. After that, a video media about stunting was given and then a post test was given to the respondent. **Research Results:** The results showed that there was an effect of providing education through video on the knowledge and attitudes of Level I students, Department of Midwifery, Poltekkes, Ministry of Health Makassar. with a P value of 0.003 (<0.05) for knowledge and attitudes with a P value of 0.000 (<0.05). **Conclusion:** The conclusion of this study is that the results showed that there was an effect of providing education through videos on knowledge and attitudes about stunting in students of the Midwifery Department of Poltekkes, Ministry of Health Makassar.*

**Keywords:** *Stunting, the first 1000 days of life, educational videos, youth knowledge, attitudes.*

### **PENDAHULUAN**

*Stunting* (kerdil) ialah keadaan dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Keadaan ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. *Stunting* dapat terjadi saat masih janin dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama juga merupakan penyebab stunting (Risikesdas 2018).

Pengetahuan merupakan hal yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dari tidak tahu menjadi tahu. Pengindraan dilakukan melalui system panca indra manusia. Dan Sebagian besar pengetahuan manusia dapat diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoadmodjo, 2007).

Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku dimana seseorang memiliki kesiapan antisipatif menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau sikap diartikan

sebagai respon seseorang terhadap objek sosial yang terkondisikan (Notoatmodjo 2007). Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku dimana seseorang memiliki kesiapan antisipatif menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau sikap diartikan sebagai respon seseorang terhadap objek sosial yang terkondisikan (Notoatmodjo 2007).

Media dan video merupakan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi melalui berbagai tampilan gambar bergerak yang di proyeksikan membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya (Harnaningsih dan Napitupulu, 2015).

Remaja merupakan satu golongan yang rentan gizi. Remaja telah memasuki tahap pertumbuhan cepat kedua dan selanjutnya yakni pertumbuhan fisik menurun saat memasuki usia dewasa muda (Azrimaidaliza dan Purnakarya 2011).

## **METODE**

### **Desain, tempat dan waktu**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Study* dengan *pre test – post test with one group design*. Dalam penelitian ini sampel atau responden akan diawali dengan pemberian *pre test*. Setelah itu lalu diberikan media video tentang *stunting* lalu di berikan *post test* kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Mei 2021.

### **Jumlah dan cara pengambilan subyek**

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi tingkat 1 Jurusan Kebidanan di

Poltekkes Kemenkes Makassar yang berjumlah 92 orang. Peneliti memilih mahasiswa tingkat I sebagai sampel karena usia tersebut merupakan usia menjelang dewasa yang rentan terkena penyakit seperti, KEK, anemia, dan obesitas. Selain itu Jurusan Kebidanan merupakan profesi Kesehatan yang terjun langsung melayani pasien dan diharapkan dapat memberikan sedikit edukasi mengenai *stunting* kepada calon ibu hamil maupun ibu hamil itu sendiri untuk mencegah sejak dini anaknya kelak menderita *stunting*.

### **Pengolahan dan analisis data**

Dalam penelitian ini uji *hipotesis* yang dilakukan yakni uji *statistik*, yaitu *uji t dua sampel berpasangan* untuk mengetahui hasil perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui media video jika hasil datanya berdistribusi normal. Sedangkan jika data tidak berdistribusi secara normal maka uji *hipotesis* yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*.

## **HASIL**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap pengetahuan dan sikap tentang *stunting* pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar. Poltekkes Kemenkes Makassar terdiri dari 8 Jurusan salah satunya Jurusan Kebidanan yang terletak di Jl. Monumen Emmy Saelan III No. 2 Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Sulawesi Selatan.

Tabel 1  
Distribusi Kelompok Berdasarkan Umur Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Makassar

Umur	N	%
17 tahun	3	6,3
18 tahun	22	45,8
19 tahun	15	31,3
20 tahun	8	16,7
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada umumnya

sampel terbanyak berusia 18 tahun sebanyak 22 orang (45.8%).

Tabel 2  
Distribusi Kelompok Berdasarkan Agama Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Makassar

Jurusan	N	%
Islam	40	83,3
Kristen	7	14,6
Hindu	1	2,1
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak sampel

beragama Islam sebanyak 40 orang (83,3%).

Tabel 3  
Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Makassar Tentang Stunting

Pengetahuan gizi	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
<b>Baik</b>	33	68,8	35	72,9
<b>Cukup</b>	8	16,7	9	18,8
<b>Kurang</b>	7	14,6	4	8,3
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 33

orang (68,8%). Sedangkan sesudah diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 35 orang (72,9%).

Tabel 4  
Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Video Terhadap Pengetahuan Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Di Poltekkes Kemenkes Makassar

Variabel	n	Skor		Z	P	
		Min	Max			
Pengetahuan	sebelum	48	23.08	92.31	-	0.003
	Sesudah	48	30.77	100.00	2,981	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap pengetahuan tentang stunting sebelum dan sesudah dengan nilai  $p= 0,003$ .

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi sikap Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Makassar Tentang Stunting

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	34	70,8	39	81,3
Cukup	13	27,1	9	18,8
Kurang	1	2,1	0	0
Total	48	100,0	48	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat sikap sebelum diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 34 orang (70,8%). Sedangkan sesudah diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 39 orang (81,3%).

Tabel 6  
Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Video Terhadap sikap Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tingkat 1 Di Poltekkes Kemenkes Makassar

Variabel	n	skor		Z	P	
		Min	Max			
sikap	sebelum	48	48	100,00	-	0.000
	Sesudah	48	68	100,00	4,479	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap sikap tentang stunting sebelum dan sesudah dengan nilai  $P=0,000$ .

## PEMBAHASAN

*Stunting* yang dialami anak disebabkan oleh tidak terpaparnya periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik. Proses tumbuh kembang pada anak juga dapat terhambat jika anak tidak melewati proses 1000 hari pertama kehidupan dengan baik dan hal tersebut yang akan mengakibatkan anak berpotensi *stunting*. Pada masa tersebut nutrisi yang diterima bayi saat dalam kandungan dan menerima ASI memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan saat dewasa. Hal ini dapat terlampaui makan akan terhindar dari terjadinya *stunting* pada anak-anak dan status gizi (Depkes 2016).

Pengetahuan merupakan hal yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dari tidak tahu menjadi tahu. Pengindraan dilakukan melalui pancaindra manusia yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba atau peraba. Dan sebegini besar pengetahuan manusia dapat Diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan yaitu mata dan telinga (Notoatmodjo 2007).

Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku dimana seseorang memiliki kesiapan antisipatif menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau sikap diartikan sebagai respon seseorang terhadap objek sosial yang terkondisikan (Notoatmodjo 2007).

Media dan video merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan materi melalui berbagai tampilan gambar bergerak yang di proyeksikan membentuk

karakter yang sama dengan objek aslinya (Harnaningsih dan Napitupulu, 2015).

Remaja adalah adalah masa yang sangat penting dalam membangun perkembangan mereka dalam decade pertama kehidupan. Usia remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang membutuhkan asupan gizi yang ade kuat.

Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji *statistic Wilcoxon* diperoleh  $p=0,003$  yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap *stunting* pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar. Dengan nilai score tertinggi sebelum edukasi sebesar 92,31 menjadi 100 setelah diberikan edukasi melalui video. Dan score terendah sebelum diberikan edukasi sebesar 23,08 menjadi 30,77 setelah diberikan edukasi melalui video.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Waryana dan Sitasari 2019) menunjukkan adanya pengaruh pemberian media video terhadap perubahan pengetahuan remaja putri dalam mencegah KEK di Desa Tridadi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Juga dalam penelitian (Handayani dan Putri 2017) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan *pre test* dengan kategori baik sebanyak 1 responden dan *post test* dengan kategori baik sebanyak 48 responden. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video, ( $p=0,000$ ) terhadap tingkat pengetahuan tentang *HIV/AIDS*.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat Pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya dan sosial ekonomi (Rahmad 2016). Prinsip media bahwa pengetahuan pada setiap manusia diterima melalui panca indra. Semakin banyak peran panca indra dalam menerima dan menangkap sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan /

pemahaman yang diperoleh (Rahmad dan Almunadia 2017).

Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji *statistic Wilcoxon* diperoleh  $p= 0,000$  yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap *stunting* pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar. Dengan nilai score tertinggi sikap sebelum dan setelah edukasi sebesar 100. Dan score terendah sebelum diberikan edukasi sebesar 48 menjadi 68 setelah diberikan edukasi melalui video.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Azhari dan Fayasari 2020), Terdapat perbedaan yang signifikan skor sikap, konsumsi sayur dan buah, frekuensi sarapan antara siswa yang diberikan edukasi gizi dengan ceramah dan video, lebih tinggi yang diberikan edukasi gizi dengan media video.

Peneliti berpendapat bahwa seiring meningkatnya sikap dan pengetahuan responden tentang *stunting* dan 1000 hari pertama kehidupan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan dimasa yang akan datang kelak setelah responden menjadi seorang ibu juga sebagai petugas kesehatan maka pemahaman mengenai hal tersebut akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari juga disebarkan ke lingkungan sekitarnya untuk mencegah keturunannya kelak menderita *stunting*. Selain itu media edukasi yang diberikan merupakan media yang *modern* sesuai dengan perkembangan zaman jadi apabila responden hendak melihatnya kembali dapat membuka link youtube yang telah diberikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap pengetahuan dan sikap tentang *stunting* pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar.

## SARAN

Penggunaan media video sebagai metode peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan proses mengajar di kampus. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih meningkatkan frekuensi penayangan media video tentang anemia dengan memanfaatkan media yang lain agar lebih menarik, lebih modern serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua dan wali saya, teman-teman dan sahabat atas segala doa, semangat, dan dukungan yang diberikan. Terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji dan bagian akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan terbaiknya dalam penyelesaian pendidikan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Antony, And Tony Wibowo. 2020. "Perancangan Video Animasi Tentang Proses Pengembangan Video Game." *Journal Of Information System And Technology* 1(2): 76–91.
- Asriani Hasanuddin, Ahmad Ramadhan. 2018. *Simposium Internasional Gizi Dan Pangan I (2018) "Preventing Stunting Through Food And Nutrition Family Self-Sufficiency In The First 1000 Days Of Life ."* Sulawesi Tengah: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako.
- Azhari, Muhammad Arif, And Adhila Fayasari. 2020. "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Ceramah Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Sarapan Serta Konsumsi Sayur Buah." *Action: Aceh Nutrition Journal* 5(1): 55.

- Azrimaidaliza, And Idral Purnakarya. 2011. "Analisis Pemilihan Makanan Pada Remaja Di Kota Padang, Sumatera Barat." *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* 6(1): 17–22.
- Azwar. 2013. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bkkbn. 2013. "Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia (Sdki) 2012." *Jakarta: Bkkbn*.
- Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dwi A, Triska, Yuni S. 2018. "Hubungan Antara Kehamilan Remaja Dan Riwayat Pemberian Asi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang The Correlation Between Adolescent Pregnancy , Breastfeeding Practice And Stunted Children At Puskesmas Pujon." : 392–401.
- Farisa, Soraya. 2012. "Hubungan Sikap, Pengetahuan, Ketersediaan Dan Keterpaparan Media Massa Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Smpn 8 Depok Tahun 2012." *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*.
- Handayani, Lutfi, And Hanifa Andisetyana Putri. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hiv/Aids Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran."
- Hanissa, Mutiarani, Hidayat Nur, And Waryana Waryana. 2018. "Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta."
- Harningsih, Angel Susiana Sri, And Efendi Napitupulu. 2015. "Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 1(1).
- Ilmanisak, Ragita, Astutik Pudjirahaju, And Aag Anom Aswin. 2017. "Edukasi Mp-Asi, Sikap Ibu Dan Tingkat Konsumsi Energi-Protein Baduta Stunting Usia 7-24 Bulan Complementery Food Education, Attitude Of Mother, And Energy-Protein Intake Of Children Aged 7 To 24 Months Suffering From Stunting." 6(1): 16–26.
- Kemenkes, R I. 2016. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015." *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes Ri. 2017. *Hasil Pemantauan Status Gizi (Psg) Tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Kemenkes.
- Kemenkes Ri. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Dan Bank Dunia. 2012. *Laporan Pendidikan Dan Pengembangan Anak Usia Dini Di Indonesia: Landasan Kokoh, Hari Esok Cerah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- M.C.A Indonesia. 2013. "Stunting Dan Masa Depan Indonesia." *Millenn Chall Acc-Indones* 2010: 2–5.
- Mahmudah, Rifa, La Aba, And La Ode Nggawu. 2020. "Efektivitas Pemberian Edukasi Secara Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Kota Baubau The Effectivity Of

- Providing Online Education Through Video And Leaflet Media On The Knowledge Level Of Covid-19 Pr.” 6(2): 309–18.
- Maulana, Heri D J, And S Sos. 2009. “Promosi Kesehatan.” In Egc.
- Mita, Arya Ariyani, And Oktasari Rina. 2019. “Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Gizi Ibu Mengenai Tumbuh Kembang Anak Dan Status Gakin Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo Li Gunungkidul.”
- Mulyadi, M. Isra, Warjiman., And Chrisnawati. 2018. “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.” *Jurnal Keperawatan Stikes Suaka Insan* 3(2): 1–9.
- Notoadmodjo, S. 2013. “Ilmu Perilaku Kesehatan 1st Ed.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. “Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo. 2010. “Ilmu Perilaku Kesehatan.” *Jakarta: Rineka Cipta*,
- Notoatmodjo. 2012. “Metodologi Penelitian Kesehatan.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nshimiyiryo, Alphonse Et Al. 2019. “Risk Factors For Stunting Among Children Under Five Years: A Cross-Sectional Population-Based Study In Rwanda Using The 2015 Demographic And Health Survey.” *Bmc Public Health* 19(1): 1–10.
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri. 2016. *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri.
- Putri, Endy Bebasari Ardhana, R Bambang Wirjatmadi, And Merryana Adriani. 2012. “Pengaruh Suplementasi Besi Dan Zinc Terhadap Kadar Hb Dan Kesegaran Jasmani Remaja Putri Yang Anemia Defisiensi Besi.” *The Indonesian Journal Of Public Health* 9(1): 67–76.
- Rahmad, Agus Hendra Al. 2016. “Malnutrisi Pada Balita Pedesaan Dengan Perkotaan Berdasarkan Karakteristik Keluarga : Data Psg 2015 Malnutrition A Toddler Rural And Urban Areas Based Family Characteristics : Mns 2015.” *Idea Nursing Journal* Vii(2): 43–52.
- Rahmad, Agus Hendra Al, And Almunadia Almunadia. 2017. “Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah.” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 17(3): 140–46.
- Rahmawati, Anita, Thatit Nurmawati, Liliani Permata Sari, And Kata Kunci. 2019. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Orangtua Tentang Stunting Pada Balita.” : 389–95.
- Rahmawati, Ira, Toto Sudargo, And Ira Paramastri. 2007. “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang Dan Buruk Di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah.” *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 4(2): 69–77.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri Tahun 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Riskesdas. 2018. *Laporan Nasional 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Risky, Sonia Mahari. 2019. “Analisis Penggunaan Media Video Pada

- Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 28(2): 73–79.
- Sdki. 2012. “Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia (Sdki) 2012.”
- Setiawan, Daryanto. 2018. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya.” *Jurnal Simbolika: Research And Learning In Communication Study* 4(1): 62–72.
- Setiawati, Santun, And A C Dermawan. 2008. “Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan.” *Jakarta: Trans Info Media* 2008: 31–60.
- Soetjiningsih, Christina Hari. 2013. “Karakter Enterpreuner Dan Pola Asuh Orangtua.”
- Susetyowati. 2016. *Gizi Remaja*.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Tnp2k). 2017. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Ringkasan*. Jakarta.
- Trihono, Trihono Et Al. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- Umami, Halimil, Fuji Rahmawati, And Mutia Nadra Maulida. 2020. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.”
- Unicef. 2010. *Progress For Children: Achieving The Mdgs With Equity*. Unicef.
- Unicef, Indonesia. 2012. “Maternal And Child Health.” *Jakarta: Unicef Indonesia*: 1–6.
- Waryana, Waryana, And Dkk Sitasari. 2019. “Intervensi Media Video Berpengaruh Pada Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Kurang Energi Kronik.” *Action: Aceh Nutrition Journal* 4(1): 58–62.
- Wela, Selviana, And Noor Fitriyani , Rufaida Nur Fitriana. 2020. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bullying Verbal Di Smp Kristen 3 Surakarta.” *Naskah Publik*. [Http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/568/1/Naskah Publikasi Selviana Wela.Pdf](http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/568/1/Naskah%20Publikasi%20Selviana%20Wela.Pdf).